

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PUSAT PENGEMBANGAN PENDIDIKAN NONFORMAL
DAN INFORMAL (P2PNFI) REGIONAL II SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Hanik Khaeratun Nisak
NIM : 1201409015
Program Studi : Pendidikan Luar Sekolah

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala P2PNFI Regional II Semarang

(**Dr. Fakhruddin, M.Pd**)
NIP 19560427 198603 1 001



(**Dr. H. Ade Kusmiadi, M.Pd**)
NIP 19551229 198303 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) tepat waktu, yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang Jl. Diponegoro 250 Ungaran, Semarang, Jawa Tengah. Selama pelaksanaan PPL di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang sebagai praktikan, penulis mendapat banyak motivasi dan bantuan dalam penyelesaian penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor UNNES.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Ade Kusmiadi, M.Pd., selaku Kepala P2PNFI Regional II Semarang
4. Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd., selaku koordinator guru pamong di P2PNFI Regional II Semarang
5. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc., selaku dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang
6. Dr. Fakhruddin, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing di P2PNFI Regional II Semarang.
7. Segenap pamong belajar dan segenap staf terkait di P2PNFI Regional II Semarang
8. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang penulis sajikan masih sangat sederhana sehingga isi dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Dan penulis berharap semoga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 09 Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan,

Hanik Khaeratun Nisak

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
C. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	5
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahap Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan.....	9

D. Proses Bimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Pamong Pendamping.....	11
G. Dosen Pembimbing.....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	12
B. Saran	12
REFLEKSI DIRI.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal kegiatan PPL 1 dan PPL 2
2. Jadwal Rolling
3. Hasil/ tugas selama di P2PNFI
4. Presensi (daftar hadir mahasiswa)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang, sesuai dengan keputusan rektor Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan ajang pelatihan yang bertujuan untuk menerapkan dan menanamkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik yang profesional. Dengan demikian PPL adalah program pendidikan yang memprasyaratkan kemampuan aplikatif dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya ke dalam program pelatihan berupa pengalaman nyata dari semua hal yang berkaitan dengan jabatan kependidikan, baik kegiatan belajar mengajar maupun tugas-tugas kependidikan lainnya. dipandang dari sudut kurikulum, PPL adalah suatu program mata kuliah yang dirancang untuk menyiapkan mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik yang profesional, sehingga setelah mahasiswa tersebut menjadi tenaga pendidik, mereka dapat mengemban tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik khususnya bagi mahasiswa pendidikan luar sekolah yang cakupan pembelajarannya sangat luas dari informal sampai non formal yang dibutuhkan profesionalitas dan kompetensinya. PPL yang dilaksanakan selama tiga bulan ini mempunyai berbagai kegiatan antara lain observasi lingkungan keadaan lembaga latihan, observasi model-model pembelajaran, bimbingan dalam membuat perangkat pembelajaran oleh tutor pamong, dan selanjutnya menyusun laporan.

B. Tujuan

Tujuan umum PPL adalah untuk melatih mahasiswa calon tenaga pendidik agar memiliki pengalaman kegiatan kependidikan secara faktual sehingga akan terbentuk tenaga kependidikan yang profesional, yaitu tenaga kependidikan yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang diperlukan bagi profesinya sebagai tenaga pendidik, serta mampu menerapkan/ memperagakan

kinerja dalam situasi nyata, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun tugas-tugas kependidikan lainnya.

Sedangkan tujuan khusus dari PPL adalah :

1. Mahasiswa mengenal secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis di lingkungan instansi/ lembaga pendidikan sebagai tempat latihan berlangsung.
2. Mahasiswa menguasai berbagai keterampilan dasar pembelajaran khususnya pembelajaran informal dan non formal.
3. Mahasiswa mampu menerapkan kemampuan profesionalnya sebagai tenaga pendidik.
4. Mahasiswa mampu mengembangkan aspek pribadi dan sosial di lingkungan tempat latihan berlangsung.
5. Mahasiswa mampu menarik kesimpulan edukatif dari pengalaman selama pelatihan melalui refleksi dan menuangkannya ke dalam laporan.
6. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
7. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, lembaga, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

Mahasiswa praktikan mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan, mengetahui dan mengenal secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di lembaga P2PNFI Regional II Semarang. Selain itu dapat meningkatkan daya pemikiran mahasiswa dalam

melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan di tempat latihan berlangsung.

2. Manfaat bagi Lembaga

Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di instansi/ lembaga pendidikan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan serta memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.

3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi.

Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan, memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan. Selain itu juga dapat bermanfaat sebagai informasi perkembangan ilmu pendidikan terhadap pengelolaan pembelajaran di Unnes dan sebagai penyalur pendidik yang dapat menciptakan calon-calon tenaga profesional yang berkompeten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di lembaga, sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Dasar-dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301).
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.

- c. Nomor 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. DGD Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Fungsi Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi praktik kegiatan belajar mengajar, praktek administrasi, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler atau kokurikuler sesuai kebijakan lembaga.

E. Prinsip-Prinsip Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan lembaga/tempat latihan
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Provinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, dan lembaga-lembaga terkait lainnya.

3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus
7. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan tenaga kependidikan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah/tempat latihan praktikan adalah di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang Jl. Diponegoro 250 Ungaran-Semarang Telp. (024) 6921187. Hal ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

1) Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

2) Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di tempat PPL

Kegiatan PPL yang dilaksanakan di satuan PLS (pendidikan luar sekolah) dipimpin oleh pimpinan satuan PLS adalah kegiatan orientasi, observasi, perencanaan dan pelaksanaan program PLS, meliputi pengenalan berbagai hal yang ada di satuan PLS, seperti bangunan fisik, personel, organisasi satuan PLS, administrasi, kurikulum, laboratorium, perpustakaan, hubungan dengan masyarakat, lingkungan satuan PLS, dan lainnya yang sesuai.

Kegiatan PPL itu sendiri terbagi dalam dua masa kegiatan, yaitu:

a. PPL 1

Kegiatan PPL 1 lebih dikenal dengan kegiatan pengenalan lapangan, yaitu di Lembaga P2PNFI (Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal) Regional II Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli-11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan pada PPL 1 ini antara lain meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan struktur organisasi, keadaan lingkungan, keadaan fisik, fasilitas, sarana dan prasarana, penggunaan instansi, keadaan pegawai dan staff, tupoksi dari masing-masing bidang,seksi dan litbang, pelaksanaan tata tertib, pengelolaan dan administrasi, kebijakan, kegiatan, dan program pengembangan pendidikan nonformal dan informal yang dilaksanakan oleh P2PNFI Regional II Semarang. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. PPL 2

Kegiatan PPL 2 mencakup pembagian kegiatan yang ada di 4 Litbang P2PNFI, yaitu Litbang PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Litbang Kursus (Vokasional), Litbang Dikmas (Pendidikan Masyarakat) dan Litbang PTK. Kegiatan ini memakai sistem rolling setiap 2 minggu sekali, artinya 2 minggu di Litbang PAUD, 2 minggu kemudian pindah di Litbang lain dan seterusnya. Dalam kegiatan PPL 2 ini terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu:

a) Kegiatan terbimbing

Kegiatan terbimbing dibimbing oleh pamong agar mahasiswa praktikan: a) memperoleh informasi tentang proses perencanaan, dan pelaksanaan program PLS; b) memperoleh informasi tentang mekanisme observasi pelaksanaan program PLS; c) merancang hasil observasi dalam bentuk perencanaan program dan menyerahkannya kepada pamong untuk memperoleh koreksi; d) memperoleh informasi dari pimpinan satuan PLS tentang model perencanaan dan pelaksanaan program PLS. Kegiatan terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan kepala di masing-masing litbang. Disetiap pertama kali masuk ruangan/Litbang, mahasiswa/praktikan di bimbing dan dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 2 minggu.

b) Kegiatan mandiri

Kegiatan mandiri dengan supervisi dari pamong dan dosen pembimbing dengan bentuk kegiatan: a) menerima tugas dari pimpinan satuan PLS atau pamong; b) menyusun jadwal kegiatan; c) menyusun rencana program PLS; d) melaksanakan rencana program PLS; e) memperoleh pesan-pesan hasil kegiatan dari pamong dan dosen pembimbing. Kegiatan mandiri dilakukan oleh praktikan disaat ada di lembaga dengan melakukan kegiatan apa saja yang bisa dikerjakan. Kegiatan mandiri pada PPL 2 ini berupa pembuatan modul, bahan ajar, alat evaluasi, panduan penyelenggaraan program dan buku ajar.

c) Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler terdiri dari: a) kegiatan yang ditugaskan oleh pimpinan satuan PLS atau pamong seperti kegiatan pramuka, kesenian, dan lainnya yang sesuai; b) upacara bendera yang diselenggarakan oleh satuan PLS; c) rapat atau pertemuan yang diselenggarakan oleh satuan PLS atas ijin dari pimpinan; d) melaksanakan tugas-tugas administrasi yang diberikan oleh pimpinan satuan PLS; dan e) keikutsertaan dalam pengelolaan satuan PLS.

d) Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL sewaktu berada di kampus, dan segala kegiatan selama mengikuti di masing-masing Litbang, yaitu di Litbang PAUD, Dikmas, PTK, dan Kursus. Kegiatan yang dilakukan oleh praktikan yaitu segala kegiatan yang sedang dijalankan oleh masing-masing litbang sesuai dengan program kerjanya.

Kegiatan ini di antaranya meliputi: pembuatan modul, bahan ajar, fisitasi, DL (dinas luar), FGD (forum group discusion), workshop, TOT, serta Ortek dan kegiatan-kegiatan insidental yang lain. Segala kegiatan tersebut terkoordinasikan dengan masing-masing ketua pamong belajar.

D. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 meliputi:

1. Setiap pamong pendamping selalu memberikan motivasi dan dorongan pada mahasiswa-mahasiswa praktikan di setiap kelompok litbang.
2. Pamong pendamping memberikan dan mengarahkan praktikan untuk berlatih menyusun program-program Pendidikan Luar Sekolah yang meliputi: identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, administrasi sampai pada evaluasi.
3. Diakhir masa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama pamong pendamping.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL, adanya faktor pendukung dan faktor penghambat.

a. Faktor pendukung

- 1) Selaku Lembaga P2PNFI menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
- 2) Masing-masing ketua pamong belajar menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan bersahabat.
- 3) Pamong belajar yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- 4) Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses kegiatan.
- 5) Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- 6) Ketua pamong belajar memberi kepercayaan kepada praktikan untuk beraktivitas secara mandiri diluar lingkup agenda dari masing-masing litbang.
- 7) Pamong pendamping dan dosen pembimbing mempunyai peran yang sangat penting dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Pamong pendamping sangat membantu mahasiswa praktikan dalam mengarahkan dan membimbing terkait dengan tugas-tugas yang diberikan. Dosen pembimbing juga telah melaksanakan kewajibannya dengan sangat baik.
- 8) Pihak P2PNFI sangat terbuka dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 berlangsung.
- 9) Ketersediaan fasilitas di P2PNFI sangat membantu praktikan selama Praktik pengalaman lapangan (PPL 2) berlangsung.
- 10) Praktikan dianggap seperti layaknya bagian dari keluarga sendiri, sehingga banyak dilibatkan dalam beberapa kegiatan yang ada di P2PNFI.

- 11) Pamong pendamping yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
- 12) Dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL.

b. Faktor penghambat

- a) Segala kekurangan yang tidak pernah luput dari praktikan, mengingat masih tahap belajar.
- b) Kurang adanya koordinasi dari pihak UPT PPL (unnes) dengan pihak lembaga/ sekolah latihan.
- c) Minimnya pengetahuan dan wawasan praktikan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini.
- d) Keterbatasan waktu pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan, sehingga pengetahuan yang didapatkan kurang mendalam.

F. Pamong pendamping

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di P2PNFI, mahasiswa praktikan mendapat bimbingan dengan baik dari pamong pendamping. Adapun yang menjadi pamong pendamping mahasiswa praktikan PPL adalah:

Dra. Budi Sri Hastuti, M.Pd., Selaku pamong pendamping di Litbang Kursus.

Drs. Y. Rudiyono, M.Pd Selaku pamong pendamping di Litbang PAUD.

Drs. Suhari Yuwanto, M.Pd. selaku pamong pendamping di Litbang Dikmas.

Dra. Sri Wahyuni, M.Pd. selaku pamong pendamping di litbang PTK.

G. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan sangat disiplin untuk datang ke tempat latihan atau instansi, membimbing dan memantau dalam pembuatan tugas-tugas yang dilaksanakan. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu membantu bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta untuk konsultasi kepada dosen pembimbing setiap menemui kesulitan. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama PPL di P2PNFI. Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di P2PNFI Regional II Semarang, mahasiswa praktikan PPL didampingi oleh oleh seorang dosen pembimbing yakni Prof.Dr.Rasdi Eko Siswoyo, M.Sc dan dosen koordinator yakni Dr. Fakhruddin, M.Pd.

PENUTUP

A. Simpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai wadah pelatihan untuk menerapkan teori dan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di P2PNFI Regional II Semarang memberikan gambaran kepada praktikan tentang kondisi riil pendidikan di lapangan. Hal tersebut mencakup kondisi fisik dan non fisik.

Pada pelaksanaan PPL 2 di P2PNFI Regional II Semarang dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya keberhasilan pegawai, pamong belajar dan warga belajar ditunjang adanya kelengkapan sarana dan prasarana serta keprofesionalan dalam menyusun dan mengelola program-program Pendidikan Luar Sekolah.

Dengan demikian melalui kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) 2, para praktikan dapat mengetahui kegiatan-kegiatan program Pendidikan Luar Sekolah, yaitu mulai dari identifikasi kebutuhan sampai monitoring program.

B. Saran

Pelaksanaan PPL 2 juga tidak terlepas dari kekurangan, maka perlu adanya saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa PPL

Mahasiswa harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat PPL, disiplin dan harus dapat melakukan tugas yang diberikan dengan baik. Selain itu mahasiswa harus lebih aktif mencari informasi yang terkait dengan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

2. Bagi P2PNFI Reg.II Semarang

P2PNFI Regional II Semarang agar meningkatkan kerjasama dengan pihak UNNES dalam menjembatani mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengalaman lapangan yang lebih selain dibangku kuliah terutama dalam bidang akademik.

3. Bagi UPT PPL UNNES

Pembekalan mahasiswa PPL seharusnya lebih dioptimalkan waktu dan materinya terkait dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa pada saat PPL, Adanya koordinasi yang jelas dengan instansi terkait dengan Praktik Pengalaman Lapangan yang akan dilaksanakan dengan harapan mahasiswa tidak akan mengalami kesulitan pada saat terjun di lapangan.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hanik Khaeratun Nisak
NIM : 1201409015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di Pusat Pengembangan Pendidikan Nonformal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang beralamat di Jl. Diponegoro 250 Ungaran Semarang dengan baik dan berjalan sesuai harapan. Praktik Pengalaman Lapangan adalah program wajib bagi mahasiswa prodi kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan ini diadakan dengan maksud memberikan pelatihan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan teori – teori yang di dapat pada bangku perguruan tinggi pada kehidupan yang sebenarnya serta untuk memperoleh berbagai macam pengalaman di lapangan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di Pusat Pengembangan Pendidikan Non formal dan Informal (P2PNFI) Regional II Semarang yang sekaligus sebagai Instansi dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 Juli 2012 – 20 Oktober 2012.

Praktikan melaksanakan kegiatan PPL 2 mulai dari tanggal 13 Agustus 2012-20 Oktober 2012. PPL merupakan wadah bagi mahasiswa menambah pengalaman, wawasan, keahlian dan mengintropeksi diri ketika berada di lapangan sejauh mana kemampuan kita berinteraksi selama di lapangan. Selama kegiatan ini berlangsung praktikan dapat bekerja sama dengan baik dengan pamong belajar maupun dengan staff/ karyawan. Dalam pelaksanaan PPL 2 ini, praktikan dibimbing oleh pamong pendamping yang ada pada masing-masing Litbang dan seorang dosen pembimbing yaitu Dr. Fahkrudin, M.Pd yang telah banyak memberikan pengarahan dan bimbingan serta nasihat kepada praktikan selama proses PPL 2 berlangsung. Menurut praktikan, mereka sudah memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik terhadap praktikan, sehingga praktikan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik pula.

Berikut adalah kesimpulan yang dapat kita ambil setelah melakukan kegiatan PPL 2 di Instansi P2-PNFI:

A. Kekuatan dan Kelemahan

a. Kekuatan

Yang menjadi kekuatan di P2PNFI Regional II Semarang adalah Sarana prasarana yang tersedia, kualitas staff, pegawai dan pamong yang mempunyai keahlian sesuai dengan bidangnya sehingga mendukung dalam dalam melaksanakan serta keberhasilan program, selain itu dukungan dan kepemimpinan dari kepala P2PNFI sangat mempengaruhi dari kinerja pegawai maupun pamong. Adanya sekian banyak pegawai dan pamong yang ada di dalamnya juga dari latar belakang pendidikan yang berbeda

yang kompeten pada bidang masing-masing sehingga dapat saling melengkapi dan bekerja sama untuk mencapai keberhasilan dalam lembaga ini.

b. Kelemahan

Yang menjadi kelemahan di P2PNFI Regional II Semarang adalah kurangnya kedisiplinan staff, pegawai dan pamong dalam bekerja, yang tidak sesuai jam kerja kantor, misalnya pulang sebelum jam kantor atau datang terlambat. Kurangnya kedisiplinan staff, pegawai dan pamong dalam hal mengikuti apel yang dilaksanakan setiap hari, misalnya tidak hadir mengikuti apel pagi.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang terdapat di P2PNFI Regional II Semarang dalam penyelenggaraan pengembangan pendidikan nonformal dan informal sudah sangat lengkap dan baik. Sarana dan prasarana yang terdapat di P2PNFI Regional II Semarang telah terstandar ISO 9001:2008 hingga sekarang. Adapun sarana dan prasarana serta fasilitas yang tersedia di P2PNFI Regional II Semarang antara lain : gedung kantor utama, gedung Matoa Loka, gedung arsip, asrama (kapasitas 200 orang, springbed, kamar mandi dalam), ruang makan (kapasitas 200 orang), ruang pertemuan hall (kapasitas 400 orang), aula pertemuan 2 lantai, ruang belajar kursus (kapasitas 100 orang), ruang belajar VIP (kapasitas 70 orang), ruang kelas (3 ruang/20-40 orang), 4 Guest house (air hangat, kamar mandi dalam, springbed), wisma tamu (3 kamar tidur), fitness center, lapangan tenis dan bulu tangkis, perpustakaan, mushola, lahan parkir, home theater, laboratorium APE, laboratorium kursus (menjahit, garment), kelompok bermain “Anak Cerdas”, TPA “Amanda”, ruang siaran radio dan Balai Belajar Bersama (RB3) ruang tanggap bencana. Teknologi pendukung yang ada di P2PNFI Regional II Semarang antara lain : ruang pertemuan dilengkapi dengan LCD dan sound sistem, website, jaringan internet, hotspot area, dan media center..

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong praktikan adalah Bpk. Drs. Y. Rudiyo, M.Pd, beliau merupakan sosok yang berkompeten dan berpengalaman dalam bidang PLS terutama di bidang PAUD. Selain ahli dalam pembuatan proposal program pembelajaran beliau sangat ahli dalam mengelola program pembelajaran khususnya pembelajaran anak usia dini. Sehingga sangat pantas jika beliau saat ini menjadi ketua Kelompok Bermain “Anak Cerdas” di P2PNFI Regional II Semarang. Dengan kemampuan, pengalaman yang tidak diragukan lagi dan kepribadian yang cukup baik, maka beliau sangat patut dijadikan sebagai contoh teladan yang baik.

Dalam pelaksanaan PPL 2, mahasiswa praktikan dibimbing oleh Bpk. Prof. Dr. Rasdi Eko Siswoyo, M.Si. Beliau merupakan dosen jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Beliau sangat berpengalaman dan berkompeten dalam bidang PLS, mampu membimbing mahasiswa praktikan dengan sabar, memiliki kemampuan berkomunikasi dan yang sangat baik, serta memiliki tanggung jawab tinggi dalam mengemban tugas-tugasnya dalam memberikan pengarahan dan bimbingan yang baik terhadap praktikan selama pelaksanaan PPL 2, sehingga praktikan mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik dalam melaksanakan PPL di P2PNFI Regional II Semarang.

D. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran yang diterapkan disetiap litbang di lembaga ini sudah baik karena disetiap litbang menerapkan manajemen yang baik yang dimulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan dan sampai evaluasi, sehingga pembelajaran dapat

berjalan dengan baik dan dapat mendukung keberhasilan pembelajaran yang ada di lembaga ini. Kualitas pembelajaran yang baik sangat berpengaruh dalam menghasilkan output yang baik. Dan itu menjadi pertimbangan yang besar dalam setiap pembelajaran.

E. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah mengikuti kegiatan dan menyelesaikan tugas yang di dapat di setiap litbang. Praktikan merasa bahwa kemampuan diri masih masih perlu ditingkatkan lagi. Dalam kenyataannya tidak semua teori-teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dapat diaplikasikan, karena situasi yang dihadapi terkadang berbeda dengan teori. Oleh karenanya sebagai praktikan harus selalu aktif dalam melaksanakan PPL di lembaga ini.

Melalui PPL 2 ini praktikan mendapat pengetahuan dan wawasan baru serta dapat mempraktikkan teori-teori yang telah diberikan selama di perkuliahan di dunia pendidikan yang sesungguhnya. Praktikan menyadari, bahwa sebagai calon pendidik khususnya di pendidikan informal dan nonformal masih banyak yang harus dipelajari. Walaupun pada saat perkuliahan praktikan sudah mendapat berbagai ilmu dan keterampilan, serta telah melakukan observasi di lembaga-lembaga informal dan nonformal yang berkompeten, praktikan masih merasa membutuhkan pengalaman penerapan melalui kegiatan PPL di instansi latihan yang menaungi pendidikan informal dan nonformal sehingga pada akhirnya nanti mempunyai bekal pengalaman yang cukup dalam mengelola program pendidikan luar sekolah.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 :

1. Mengetahui program disetiap Litbang P2PNFI Regional II Semarang.
2. Dapat terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan oleh Litbang selama di kantor.
3. Mengetahui cara pembuatan modul (bahan ajar) yang baik.
4. Mengetahui gambaran tentang Litbang-litbang yang ada di P2PNFI Regional II Semarang.

G. Saran pengembangan bagi P2PNFI dan UNNES

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan memiliki sedikit masukan kepada P2PNFI Regional II Semarang agar meningkatkan kerjasama dengan pihak UNNES dalam menjembatani mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dan mendapatkan pengalaman lapangan yang lebih selain dibangku kuliah terutama dalam bidang akademik.

Berdasarkan pelaksanaan PPL 2, praktikan memiliki sedikit masukan kepada UNNES agar dalam penyelenggaraan Praktik Pengalaman Lapangan hendaknya mahasiswa disiapkan lebih matang, agar PPL dapat berjalan lebih baik., Penempatan mahasiswa PPL di setiap sekolah atau instansi lainnya hendaknya memperhatikan kebutuhan serta kuantitas setiap sekolah atau instansi tersebut dan alangkah baiknya jika pihak universitas tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan instansi terkait agar nantinya dapat menyalurkan mahasiswanya yang kompeten dibidangnya dan sasaran yang diharapkan dapat tercapai.